

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tercapainya pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari peran guru, siswa masyarakat maupun lembaga terkait lainnya. Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan menuju tercapainya tujuan tersebut perlu dilakukan suatu upaya perbaikan sistem pembelajaran inovatif yang dapat merangsang siswa untuk lebih menyenangi materi pembelajaran yang akhirnya ingin mempelajari secara seksama terhadap suatu mata pelajaran.

Rendahnya daya serap dan hasil belajar siswa SD Negeri 4 Panca Tunggal, karena kurangnya minat membaca siswa, kurang tertariknya siswa pada mata pelajaran PKn, kurang fokusnya siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran materi PKn karena menganggap PKn adalah pelajaran yang sangat monoton dan membosankan, hal ini dapat mengakibatkan penguasaan konsep dan ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Panca Tunggal kurang dari 60%. Kondisi tersebut menjadikan guru berusaha untuk menggunakan berbagai macam metode dan sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak metode serta sarana pembelajaran yang tidak tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Metode dan sarana pembelajaran siswa selama ini diterapkan banyak membebani siswa, sehingga hasil proses pembelajaran siswa kurang efektif.

Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan, perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang bermuara akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Terkait dengan proses pembelajaran guru memiliki peran sentral berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Sebab guru dalam posisi ini bertindak sebagai perancang atau desainer sekaligus pengelola proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga hasil dan proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Namun demikian, peran guru dalam mendesain dan mengelola proses belajar mengajar di kelas seringkali dihadapkan pada kondisi – kondisi dimana rancangan pembelajaran yang didesainnya tidak berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Dengan menggunakan media LKS yang merupakan salah satu alternative penunjang dalam proses pembelajaran materi PKn, akan menciptakan imajinasi dan inovasi siswa tentang suatu materi yang dipelajari, misalnya materi globalisasi, yang akan membuat siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Harapan peneliti dengan metode pembelajaran menggunakan media LKS siswa dapat merasa senang dan meningkatkan rasa ingin tahu untuk mempelajari materi PKn sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kondisi di kelas IV SD Negeri 4 Panca

Tunggal saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran di kelas masih berjalan monoton, karena aktivitas di kelas masih didominasi oleh guru.
2. Siswa kurang menyukai mata pelajaran PKn.
3. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran PKn, sehingga tidak mencapai KKM (65).
4. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.
5. Kurangnya minat membaca siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas secara umum rumusan masalahnya adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa dengan metode pembelajaran menggunakan media LKS. Rumusan umum tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media LKS?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media LKS?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan metode pembelajaran menggunakan media LKS.
2. Mendeskripsikan penggunaan media LKS dapat meningkatkan hasil pembelajaran materi PKn.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Cepat memahami dan mempermudah dalam menerima materi PKn dengan menggunakan media LKS.
- b. Memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran materi PKn dengan menggunakan media LKS.
- c. Mempermudah siswa untuk mengetahui informasi materi pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media LKS.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Mempermudah proses pembelajaran materi PKn.
- b. Sebagai cerminan atau referensi dan sumber inspirasi bagi guru dalam rangka melakukan perbaikan pada proses pembelajaran materi PKn.
- c. Guru mendapatkan umpan balik dalam proses pembelajaran PKn.
- d. Sebagai salah satu alternatif pengganti metode pembelajaran yang memberatkan siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memiliki referensi contoh penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru lainnya yang menghadapi masalah yang sama.

### **4. Bagi Peneliti**

- a. Menjadi sebuah pengalaman baru bagi peneliti dan menjadikan peneliti lebih jeli lagi dalam mendesain suatu pembelajaran agar menarik bagi siswa.
- b. Peneliti lebih termotivasi lagi untuk menemukan gagasan atau ide yang lebih brilian dalam menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran yang lain.